



SANTAPAN ROHANI
UNTUK
ANAK
185 Momen Indah
Bersama Allah



Volume Dua

Ditulis oleh
Crystal Bowman & Teri McKinley

Ilustrasi oleh Luke Flowers



Discovery House.
from Our Daily Bread Ministries





SEKAPUR SIRIH



Buku yang Anda genggam ini adalah buku *Santapan Rohani untuk Anak Volume Dua*. Buku dengan 185 renungan ini merupakan lanjutan dari buku *Santapan Rohani untuk Anak Volume Satu*. Meskipun saling melengkapi, kedua buku tersebut dapat digunakan secara terpisah.

Kami bersyukur karena buku *Santapan Rohani untuk Anak Volume Satu* telah mendapat sambutan yang luar biasa. Buku itu telah menemani anak-anak untuk menikmati momen indah bersama Allah selama 180 hari. Banyak orangtua yang menanti-nantikan kelanjutan dari buku tersebut.

Karena itulah, kini kami menerbitkan buku *Santapan Rohani untuk Anak Volume Dua*. Kami berharap buku ini dapat menolong anak-anak semakin menikmati firman Tuhan sebagai “santapan rohani” sehingga mereka makin mengenal Allah dan terus bertumbuh di usia mereka yang masih muda. Bersama Anda, kami berdoa agar anak-anak Anda terus mengalami momen-momen indah bersama Allah sepanjang tahun.

Duta Harapan Dunia



Untuk ibuku, Gerene Langejans,
hamba Yesus yang telah menyatakan kasih-Nya kepada generasi berikutnya.
—C.B.

Untuk Terry McKinley, mendiang ayah mertuaku
yang rindu semua orang mengenal Yesus.
—T.M.

Untuk Owen, Lydia, dan Naomi, cahaya-cahaya kecilku yang bersinar terang
dengan kasih Tuhan. Kiranya kalian bersinar makin cemerlang dengan firman-Nya.
—L.F.

Kami juga berterima kasih kepada Andrew, Paul, Miranda, Kris,
dan tim dari Discovery House untuk hasil karya mereka yang sangat baik.



SANTAPAN ROHANI UNTUK ANAK, Volume Dua

Judul Asli:

OUR DAILY BREAD FOR KIDS

© 2014 by Crystal Bowman and Teri McKinley

Illustrations © 2014 Luke Flowers

Design by Kris Nelson/StoryLook Design

All rights reserved.

Penerjemah: Ida Budipranoto, Lisda Tirtapraja

Editor: Yunita D. Harahap, Natalia Endah, Dwiyanto

Penyelaras Bahasa: Bungaran Gultom, Charles Christian, tim ODB Indonesia

Perancang Sampul & Penata Letak: Felix Xu

Kutipan ayat diambil dari teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia (TB), LAI © 1974;

teks Alkitab Kabar Baik dalam bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS), LAI © 1985;

teks Alkitab Firman Allah yang Hidup (FAYH), Living Bibles International © 1989

ISBN: 978-1-62707-827-6

Diterbitkan dan didistribusikan oleh

PT Duta Harapan Dunia

www.dhdindonesia.com

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Cetakan pertama: Agustus 2017. Dicitak di Indonesia.

KATA PENGANTAR



Suatu hari murid-murid Yesus bertanya kepada Yesus bagaimana mereka harus berdoa. Yesus mengajarkan kepada mereka doa yang menjadi terkenal di seluruh dunia. Doa itu sering disebut **“Doa Bapa Kami”**. Beginilah Yesus berdoa:

**“Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu,
jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami;
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan
kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]”**

MATIUS 6:9-13

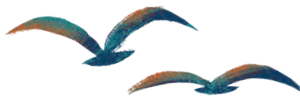
Perhatikan kata-kata, **“makanan kami yang secukupnya”**. Apa artinya?

Di sepanjang Alkitab, Allah menunjukkan bahwa Dia mengasihi orang-orang dengan mencukupkan kebutuhan mereka setiap hari. Salah satu kebutuhan terbesar kita adalah makanan—makanan yang sebenarnya untuk tubuh kita dan “makanan” rohani untuk jiwa kita. Allah memberi makan umat pilihan-Nya, bangsa Israel, dengan mengirimkan roti yang disebut manna ke perkemahan mereka setiap pagi. Dalam Perjanjian Baru, Yesus menyebut diri-Nya sebagai “roti hidup” kita.



Buku ini berbicara tentang makanan rohani kita. Renungan dalam *Santapan Rohani untuk Anak* ini akan membantumu mempelajari Alkitab setiap hari. Renungan ini ditulis untuk menjelaskan beragam kisah dan gagasan dalam Alkitab, dan akan selalu membawamu kepada apa yang Allah firmankan di dalam Alkitab. Setiap hari kamu dapat membaca Alkitab dan salah satu renungan dalam buku ini. Alkitab adalah makanan bagi jiwa kita, dan buku ini seperti piring yang menyajikan makanan itu. Jadi, pakai buku ini ketika kamu membaca Alkitabmu!

Buku ini bukanlah buku cerita Alkitab, sehingga 185 renungan di dalamnya tidak mengikuti urutan Alkitab. Ada renungan yang bercerita tentang Yesus atau tokoh lain dalam Perjanjian Baru, ada renungan yang membahas tentang kisah-kisah dari Perjanjian Lama, dan ada juga yang berbicara tentang ayat-ayat Alkitab yang mungkin mempunyai arti khusus untukmu. Jika kamu menemukan kata-kata yang membuatmu bingung, carilah artinya dalam **daftar kata** yang ada di bagian belakang buku ini. Jika kamu ingin membaca topik tertentu, carilah di bagian **indeks topik**. Jika kamu menemukan sesuatu yang tidak kamu mengerti, teruslah membaca. Jangan menyerah! Semakin banyak kamu membaca dan mempelajari Alkitab, semakin kamu memahami rencana besar dari Allah bagi kita.



Kamu dapat membaca buku ini sendiri, atau meminta orangtua atau kakek/nenekmu untuk membacakannya untukmu, mungkin di waktu makan atau sebelum tidur. Kami senang kalau kamu suka membaca *Santapan Rohani untuk Anak*, tetapi yang lebih penting, kami mau kamu memahami betapa Yesus sangat mengasihimu, sehingga Dia memberimu kesempatan untuk menjadi anggota dari keluarga Allah.

Kami berdoa, dengan membaca buku ini, kamu akan menikmati banyak pengalaman yang indah dan berharga bersama Allah.

Crystal dan Teri





Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

KELUARAN 20:12

Hormatilah Orangtuamu

Di zaman Alkitab, beberapa orang hidup selama ratusan tahun. Adam berumur 930 tahun. Nuh berusia 950 tahun ketika ia meninggal. Abraham hidup sampai berumur 175 tahun. Sekarang orang tidak berumur sepanjang itu, tetapi ada beberapa orang dapat mencapai usia 100 tahun.

“Hormatilah ayahmu dan ibumu” adalah perintah kelima dari Sepuluh Perintah Allah yang diberikan Allah kepada Musa. Menghormati orangtua berarti menaati, menghormati, dan mempercayai mereka. Perintah itu diberikan dengan sebuah janji. Allah memerintahkan umat-Nya untuk menghormati orangtua agar mereka panjang umur di tanah yang Allah berikan kepada mereka.

Allah tahu bahwa menghormati dan menghargai orang lain dimulai di rumah. Orangtua yang baik tahu apa yang terbaik bagi anak-anak mereka. Itulah alasan Allah menginginkan anak-anak menaati orangtua mereka. Jadi hormatilah dan taatilah orangtuamu. Itu dapat melindungimu dari bahaya.

Aku mau menghormati Allah dan orangtuaku.

Beberapa anak tinggal dengan kakek-nenek mereka atau orang dewasa lainnya yang mengasahi dan merawat mereka seperti orangtua mereka. Allah ingin agar anak-anak menghormati kakek-nenek dan orang dewasa itu juga. Di Alkitab, Ratu Ester tidak memiliki ibu atau ayah. Orangtuanya meninggal ketika Ester masih kecil. Jadi sepupunya, Mordekhai, yang mengasuh dan merawatnya. Ester menghormati dan menaati Mordekhai. Karena Ester menghormati Mordekhai, Allah memakai Ester untuk menyelamatkan bangsanya.

Allah dapat membantumu untuk menghormati orangtuamu. Allah ingin agar kita semua menghormati orangtua kita sama seperti Dia ingin kita menghormati-Nya. Ketika kita menghormati—orangtua kita di bumi dan Bapa kita di surga—kita akan menerima berkat Allah dalam hidup kita. —C.B.

BACALAH JUGA

Apakah yang dikatakan Efesus 6:1-4 tentang anak-anak dan orangtua?

TAHUKAH KAMU?

Metusalah adalah orang paling tua yang pernah hidup di bumi. Ia hidup sampai berumur 969 tahun!

Lalu berkatalah Debora kepada Barak: “Bersiaplah, sebab inilah harinya TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu. Bukankah TUHAN telah maju di depan engkau?” Lalu turunlah Barak dari gunung Tabor dan sepuluh ribu orang mengikuti dia.

HAKIM-HAKIM 4:14

Debora adalah seorang perempuan yang luar biasa di Alkitab. Ia adalah nabi dan hakim di Israel pada masa ketika sebagian besar pemimpin Israel adalah laki-laki.

Pada zaman Debora, musuh Israel adalah Kanaan. Pemimpin tentara Kanaan, Sisera, bersikap kejam kepada orang Israel, sehingga mereka berseru meminta pertolongan kepada Allah.

Suatu hari Debora memanggil Barak dan berbicara dengannya di bawah pohon korma. Debora berkata kepada Barak, “TUHAN, Allah Israel memerintahkanmu: ‘Pergilah dan kumpulkanlah sepuluh ribu orang untuk bertempur. Aku akan menolongmu mengalahkan Sisera.’”

Barak takut. Ia tidak berani menghadapi Sisera sendirian. Jadi Barak berkata, “Aku akan melakukannya jika kamu menemaniku, Debora. Namun jika kamu tidak menemaniku, aku tidak mau pergi.”

“Aku akan menemanimu,” jawab Debora, “tetapi karena sikapmu itu, kamu tidak akan mendapat kehormatan ketika Sisera dikalahkan. Tuhan akan mengizinkan seorang perempuan untuk mengalahkan Sisera.”

Semua terjadi sama seperti yang dikatakan Debora.



Allah menolongku ketika aku taat kepada-Nya.

Barak mengalahkan tentara Sisera, tetapi Sisera melarikan diri. Sisera pergi ke kemah seorang perempuan bernama Yael dan perempuan itu mengalahkan Sisera seorang diri.

Bagi seorang perempuan pada zaman itu, Debora memiliki pekerjaan yang tidak biasa dilakukan oleh kaum perempuan. Namun, Allah menolong Debora melakukan semua yang Allah inginkan. Ketika Allah memberimu pekerjaan untuk dilakukan, Dia akan menolongmu juga. Kamu dapat mengandalkan kekuatan Allah! Tak perlu mencemaskan seberapa siap dirimu. Tak perlu memikirkan perkataan orang lain. Ketika kamu mau menaati Allah, Dia akan menolongmu. —T.M.

TAHUKAH KAMU?

Beberapa pemimpin perempuan pertama dalam sejarah adalah para ratu Mesir. Hatshepsut memerintah sekitar 1.500 tahun sebelum Yesus lahir. Nefertiti memerintah sekitar 100 tahun setelah Hatshepsut.

BACALAH JUGA

Bacalah Hakim-Hakim 5:1-12 untuk membaca beberapa lagu yang dinyanyikan orang Israel setelah mereka mengalahkan Sisera.

Seberapa Besar?

3

Pernahkan kamu memikirkan seberapa besar ukuran bumi? Meskipun bumi sangat besar, orang dapat mengukurnya.

Kita biasanya menganggap bumi seperti bola, tetapi bumi tidak benar-benar bulat. Bumi sedikit lebih lebar di bagian tengah, tempat khatulistiwa berada. Ketika kamu mengukur bagian terlebar bumi di khatulistiwa, luasnya sekitar 12.750 kilometer. Namun jika kamu mengukur bagian tertinggi bumi, dari Kutub Utara ke Kutub Selatan, luasnya sekitar 12.720 kilometer. Jika kamu mengukur keliling bumi di khatulistiwa, jaraknya sekitar 40.075 kilometer. Namun, jika kamu mengukur keliling bumi dari kutub ke kutub, lebarnya sekitar 40.000 kilometer. Sulit dipercaya bahwa orang dapat mengukur sesuatu yang sangat besar. Namun, para ilmuwan telah melakukannya!

Di Alkitab, Paulus membahas hal lain yang juga sangat besar. Ia membahas tentang kasih Allah. Kita dapat mencoba untuk mengukur kasih ALLAH itu, tetapi kita tidak akan berhasil.

Kasih Allah itu sangat lebar, sangat panjang, sangat dalam, dan sangat tinggi. Lebih besar dari bumi, lebih besar dari tata surya, dan lebih besar dari alam semesta!

Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus.

EFESUS 3:18



Allah mengasihiku lebih dari yang dapat kubayangkan.

Semakin sering kita membaca Alkitab dan berdoa, semakin banyak kita belajar tentang Allah—dan semakin kita memahami betapa besar kasih Allah.

Allah sangat mengasihi kita sehingga memberikan Anak-Nya untuk mati di kayu salib demi membayar dosa kita. Allah mengasihi kita sehingga Dia ingin agar kita tinggal bersama-Nya untuk selamanya. Kasih Allah lebih besar dari apa pun yang dapat kita bayangkan. —C.B.

BACALAH JUGA

Bacalah Mazmur 136:1-9.

Berapa lama kasih Allah itu bertahan ?

TAHUKAH KAMU?

“Diameter” lingkaran adalah panjang garis lurus yang melintasi pusat lingkaran. “Keliling” lingkaran adalah jarak yang mengelilingi tepi luar lingkaran.

Obat bagi Jiwa

Yesus menjawab, “Orang yang sehat tidak memerlukan dokter; hanya orang yang sakit saja. Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang yang menganggap dirinya sudah baik, melainkan orang-orang yang berdosa supaya mereka bertobat dari dosa-dosa mereka.”

LUKAS 5:31-32 BIS

Suatu hari Yesus melihat seorang penagih pajak bernama Lewi. Yesus mendekati Lewi dan berkata, “Ikutlah Aku!”

Lewi meninggalkan semua miliknya dan pergi bersama Yesus. Kemudian Lewi mengadakan pesta besar di rumahnya untuk Yesus. Lewi mengundang beberapa penagih pajak lainnya untuk datang ke rumahnya.

Banyak orang tidak menyukai penagih pajak karena mereka tidak jujur. Mereka menagih banyak uang dari orang lain untuk membayar pajak, tetapi mereka menyimpan sebagian dari uang itu untuk diri mereka sendiri. Orang-orang menganggap para penagih pajak itu seperti pencuri. Jadi, ketika beberapa orang Farisi dan guru-guru agama melihat Yesus makan bersama penagih pajak, mereka menghina Yesus.

“Mengapa kamu makan dengan penagih pajak dan orang berdosa?” tanya mereka. Yesus menjawab dengan baik. “Orang yang sehat tidak memerlukan dokter,” kata-Nya. “Hanya orang yang sakit saja.”

Orang Farisi dan guru-guru agama menganggap diri mereka sempurna. Mereka menganggap telah mendapat perkenan Allah. Mereka berpikir tidak membutuhkan Yesus. Mereka merasa seperti orang sehat yang tidak memerlukan dokter. Orang Farisi dan guru-guru agama menganggap para penagih pajak itu jahat dan tidak diterima oleh Allah.

Yesus ingin menolong orang-orang yang membutuhkan-Nya.

Namun, kata-kata Yesus menjelaskan tentang bagaimana Allah melihat seseorang. Yesus ingin menolong orang yang paling membutuhkan-Nya. Banyak orang menganggap mereka tidak cukup baik bagi Allah. Namun, Yesus mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka.

Semua orang berdosa. Tidak ada yang sempurna. Lewi adalah penagih pajak yang tidak disukai orang. Namun, Yesus memanggil Lewi untuk menjadi salah satu dari dua belas murid-Nya. Nama Lewi kemudian diganti menjadi Matius. Ia menjadi bukti bahwa Yesus menghapus dosa. —T.M.

TAHUKAH KAMU?

Penisilin adalah obat yang diberikan dokter kepada orang sakit. Seorang ilmuwan Skotlandia, bernama Alexander Fleming, tanpa sengaja menemukan penisilin pada tahun 1928.



BACALAH JUGA

Bacalah Yesaya 61:1-3.

Siapakah orang-orang yang ditolong Yesus?

Lagu-Lagu Gembira

5

Mendengarkan musik dapat membuatmu gembira. Jika ingin mendengarkan musik, kamu dapat menghidupkan radio atau memutar CD. Namun di zaman Alkitab, keadaannya tidak seperti itu. Orang tidak punya rekaman musik. Jika ingin mendengarkan lagu, mereka harus menemukan seseorang yang dapat menyanyi atau memainkan alat musik.

Suatu hari, Raja Saul sedang resah. Ia menjauh dari Allah dan sangat gelisah. Para hambanya berkata, “Kami akan mencari orang yang pandai memainkan kecapi untuk Tuanku, setiap kali Tuanku resah.” Saul menganggap itu ide yang baik.

Salah satu hamba Saul berkata, “Isai, orang Betlehem, punya anak laki-laki bernama Daud yang pandai memainkan kecapi. Ia anak yang pemberani dan Tuhan menyertainya!”

Berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

EFESUS 5:19



Menyanyi untuk Allah dapat membuatmu gembira.

Kemudian Saul mengirim utusan ke rumah Isai. Mereka membawa pesan untuk Isai yang mengatakan, “Utuslah anakmu Daud kepadaku.” Lalu Isai menyiapkan seekor keledai yang akan mengangkut hadiah-hadiah untuk raja dan mengirimnya bersama Daud. Ketika bertemu Daud, Saul sangat menyukai pemuda itu. Setiap kali Daud memainkan kecapinya, Saul merasa jauh lebih baik. Saul sangat menyukai Daud sehingga mengajak Daud untuk tinggal bersamanya selama beberapa waktu.

Di Alkitab, lebih dari setengah kitab Mazmur ditulis oleh Daud, dan banyak di antara tulisannya merupakan lagu-lagu pujian kepada Allah! Ketika kamu merasa sedih, lagu-lagu Daud dapat menolongmu untuk merasa lebih baik. Kamu mungkin dapat menciptakan lagu pujianmu sendiri. Musik yang menghormati Allah dapat memunculkan senyum di wajahmu! —C.B.

BACALAH JUGA

Mengapa Mazmur 145 mengatakan bahwa kita harus memuji Allah?

TAHUKAH KAMU?

Pemerintah Amerika Serikat mengatakan ada sekitar 44.000 stasiun radio di dunia!

Jawab Simon Petrus kepada-Nya: “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah.”

YOHANES 6:68-69



Terus Mengikuti

Yesus punya dua belas murid. Petrus adalah salah satu dari tiga murid yang paling dekat dengan Yesus. Petrus sangat mengasihi Yesus. Ia melihat Yesus melakukan banyak mukjizat. Bahkan Petrus menjadi bagian dari beberapa mukjizat itu.

Petrus tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah. Ia ingin setia kepada Yesus. Itu membuat Petrus menjadi murid yang baik. Ia tidak ingin meninggalkan Yesus atau berkhianat kepada-Nya.

Suatu hari Yesus mengajar para pengikut-Nya di kampung halaman-Nya di Kapernaum. Yesus menjelaskan kepada orang-orang bahwa Dia akan mati agar dosa mereka dapat diampuni. Yesus berkata bahwa Dialah satu-satunya jalan yang bisa membuat orang-orang menjadi benar di hadapan Allah. Yesus mengajarkan pelajaran itu dengan memakai contoh yang dianggap aneh oleh orang-orang yang mendengarnya. Mereka sulit memahami ajaran Yesus.

Setelah ini, banyak pengikut Yesus berhenti mengikuti-Nya. Mereka menganggap ajaran Yesus terlalu keras. Kemudian Yesus bertanya pada kedua belas murid-Nya, “Apakah kamu ingin pergi juga?”

Aku akan terus mengikuti Yesus.

Petrus menjawab, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah.”

Meskipun Petrus merasa sulit memahami ajaran Yesus, ia tidak menyerah. Ia berkomitmen untuk terus mengikuti Yesus. Mungkin ada saatnya kita tidak memahami artinya mengikuti Yesus. Mungkin ada masa ketika mengikuti Yesus itu sangat sulit. Namun seperti Petrus, kita jangan menyerah, terus maju. Itu karena kita tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, dan hanya Yesus yang dapat menjadikan kita benar di hadapan Allah. —T.M.

TAHUKAH KAMU?

Reruntuhan Kapernaum kuno ditemukan pada tahun 1838. Edward Robinson, seorang penjelajah Amerika, menemukan puing-puing reruntuhan kota kuno, tempat Yesus pernah tinggal.

BACALAH JUGA

Bacalah Yohanes 6:47-51.

Pelajaran aneh apakah yang Yesus ajarkan kepada para pengikut-Nya?

Sahabat-Sahabat Yesus

7

Jika kamu akan pergi melakukan perjalanan, kamu akan menceritakannya kepada sahabatmu. Jika kamu akan mendapat adik baru, kamu akan menceritakannya kepada sahabatmu. Jika gigimu lepas di tempat bermain, kamu juga akan mengatakannya kepada sahabatmu! Sesama sahabat akan saling menceritakan hal-hal yang istimewa.

Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat kita. Dia adalah Pencipta dan Raja kita. Yesus adalah Tuhan yang kita sembah dan puji. Yesus itu sangat, sangat istimewa! Namun, apakah kamu tahu bahwa Yesus juga ingin menjadi sahabatmu? Banyak pengikut Yesus menjadi sahabat-Nya, dan Yesus ingin agar kamu menjadi sahabat-Nya juga.

Ketika Yesus menyediakan waktu untuk para pengikut-Nya, Yesus menceritakan kepada mereka banyak hal yang istimewa. Dia menceritakan tentang kasih, pengampunan, damai, dan

Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.

YOHANES 15:15



Aku dapat menjadi sahabat Yesus.

sukacita yang ingin diberikan-Nya kepada mereka. Yesus menceritakan tentang Kerajaan Allah dan apa yang akan terjadi di masa depan. Yesus berkata bahwa Dia akan mati, tetapi Dia akan hidup lagi. Yesus mengatakan bagaimana mereka dapat tinggal bersama-Nya di surga untuk selamanya. Yesus ingin para sahabat-Nya tahu semua yang telah Allah katakan kepada-Nya.

Yesus adalah sahabat terbaik yang dapat dimiliki setiap orang. Kadang-kadang sahabat dapat menjauhi kita. Kadang-kadang sahabat dapat mengecewakan atau menyakiti hati kita. Namun, Yesus adalah sahabat yang tak pernah mengecewakan kita. Yesus tidak pernah bermaksud menyakiti perasaanmu. Yesus tak akan meninggalkanmu atau menjauh darimu. Yesus mengasihimu lebih dari orang lain mengasihimu. Yesus adalah sahabat sejati! —C.B.

BACALAH JUGA

Bacalah Yohanes 15:14.

Bagaimana kita dapat menjadi sahabat Yesus?

TAHUKAH KAMU?

Istilah BFF atau *Best Friends Forever* (sahabat setia selamanya) muncul sejak tahun 1980-an. Namun, istilah itu baru populer dalam beberapa tahun terakhir ini.

TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam.

KELUARAN 13:21



Bangsa Israel menjadi budak di Mesir selama bertahun-tahun. Setelah Allah mengiriskan sepuluh tulah ke Mesir, Firaun setuju untuk membiarkan bangsa Israel pergi.

Allah memberi umat-Nya perintah yang jelas untuk segera pergi dari Mesir. Namun, Allah tidak memimpin bangsa itu melalui jalur terpendek menuju tanah perjanjian mereka. Allah tidak ingin mereka melewati negeri orang Filistin dan berperang dengan orang Filistin. Allah membawa mereka melintasi gurun—padang pasir yang luas dan tandus—menuju ke Laut Merah. Untuk menolong mereka menemukan jalan yang harus dilewati, Allah memimpin bangsa itu dengan dua tiang yang hebat. Tiang awan menunjukkan arah kepada mereka di siang hari dan tiang api memberi mereka cahaya di malam hari.

Allah menolong umat-Nya untuk bebas dari kehidupan mereka yang sulit di Mesir. Dia memimpin mereka ke negeri baru yang telah dijanjikan-Nya kepada Abraham bertahun-tahun sebelumnya. Keluaran 13:22 mengatakan, “Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu.” Tiang awan dan tiang api menunjukkan kepada bangsa Israel bahwa Allah selalu menemani mereka.

Allah menemaniku siang dan malam.

Tahukah kamu? Allah masih memimpin umat-Nya sampai sekarang. Namun, kamu tidak perlu mencari tiang awan atau tiang api. Sekarang Allah menggunakan Alkitab untuk memimpin kita dan Dia memimpin kita melalui Roh Kudus-Nya yang ada di dalam diri kita.

Sama seperti Allah menemani bangsa Israel siang dan malam, Dia juga selalu menemani kita. —C.B.

TAHUKAH KAMU?

Bangsa Israel melewati daerah yang disebut Sinai. Itu satu-satunya daerah Mesir yang terletak di Asia dan bukan di Afrika.



BACALAH JUGA

Bacalah Keluaran 40:34-38.

Bagaimana bangsa Israel tahu kapan Allah menginginkan mereka melanjutkan perjalanan ke tempat lain?

Kemah Suci

9

Ketika orang Israel berada di gurun, Allah mengatakan kepada Musa bahwa Dia ingin bangsa itu membuat kemah yang besar dan istimewa. Kemah itu menjadi tempat orang Israel untuk beribadah dan mempersembahkan korban. Kemah itu menjadi tempat Allah menemui umat-Nya.

Musa berkata kepada orang Israel, “Siapa yang menginginkannya dapat membawa persembahan kepada Tuhan. Bawalah emas, perak, dan perunggu. Bawalah benang biru, ungu, dan merah terang serta kain halus. Bawalah kayu, kulit domba jantan, minyak zaitun, dan rempah-rempah. Bawalah batu mulia dan perhiasan.”

Semua orang ingin membantu sehingga mereka membawa banyak sekali persembahan. Allah meminta Musa memilih dua orang, yaitu Bezaleel dan Aholiab. Mereka berdua bekerja bersama orang-orang untuk membuat kemah suci. Tidak lama kemudian, Bezaleel dan Aholiab berkata kepada Musa, “Rakyat membawa lebih dari yang kami butuhkan!”

Banyak orang bekerja keras untuk membuat kemah suci. Para perempuan memintal benang. Mereka membuat tirai untuk tenda dan pakaian khusus untuk imam. Para laki-laki mengukir motif di kayu dan membuat meja istimewa dan altar. Semua orang ingin membantu pembuatan kemah suci. Mereka memberikan yang dapat diberikan dan membantu yang dapat dibantu.

Lalu Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab dan setiap orang yang ahli, yang dalam hatinya telah ditanam TUHAN keahlian, setiap orang yang tergerak hatinya untuk datang melakukan pekerjaan itu.

KELUARAN 36:2



Aku dapat bertemu dengan Allah di mana saja aku berada.

Kemah suci juga disebut “kemah pertemuan” atau “tabernakel”. Kemah itu membuat orang Israel tahu bahwa Allah menyertai mereka di padang gurun.

Kini banyak orang pergi ke gereja untuk bertemu dengan Allah. Namun jika kamu meminta pengampunan kepada Yesus, Roh Kudus akan tinggal dalam dirimu. Kamu tidak perlu pergi ke kemah suci atau tempat khusus lainnya untuk bersekutu dengan Allah. Kamu dapat berdoa kepada-Nya di mana saja, kapan saja. Dia menyertaimu di mana saja kamu berada. —C.B.

BACALAH JUGA

Bacalah Keluaran 39:32 dan 43.

Bagaimana orang-orang membuat Kemah Suci?

TAHUKAH KAMU?

Dalam beberapa versi Alkitab, Keluaran 25:5 mengatakan bahwa bangsa Israel menggunakan kulit “sapi laut” untuk membuat Kemah Suci. Versi Alkitab lainnya menggunakan kata “lumba-lumba”.

“Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka.”

BILANGAN 14:9

Kisah tentang Dua Belas Pengintai

Allah telah berjanji untuk memberikan tanah Kanaan kepada orang Israel. Namun ketika bangsa itu masih berada di gurun, Allah meminta Musa mengirim dua belas pengintai ke Kanaan. Para pengintai itu pergi untuk mengamati dan mempelajari semua tentang Kanaan. Setelah 40 hari, mereka kembali untuk memberikan laporan.



“Tanah Kanaan punya banyak buah,” kata para pengintai. Tandan-tandan buah anggurnya sangat besar sehingga perlu dua orang untuk memikulnya dengan tongkat! Namun, meskipun tanah itu kaya makanan, sepuluh dari para pengintai itu merasa takut. “Orang-orang yang tinggal di sana sangat kuat,” kata mereka. “Kita tidak dapat melawan bangsa itu! Mereka lebih kuat dari kita.”

Laporan itu membuat orang Israel takut. Mereka ingin meninggalkan Musa dan kembali ke Mesir—tempat mereka telah menjadi budak. Lalu dua pengintai lainnya berbicara. “Tanah itu sangat subur,” kata Yosua dan Kaleb. “Jika Tuhan berkenan kepada kita, Dia akan membawa kita ke negeri itu dan memberikannya kepada kita.”



Aku mempercayai Allah karena Dia kuat.

Namun, orang Israel tidak mau mendengarkan Kaleb dan Yosua sehingga Allah menghukum orang Israel. Allah membuat mereka tinggal di gurun selama 40 tahun lagi. Yosua dan Kaleb akan memasuki tanah yang dijanjikan itu, tetapi tidak satu pun orang Israel dewasa lainnya dapat ikut masuk ke tanah Kanaan. Hanya anak-anak mereka yang boleh memasuki Kanaan.

Allah siap berjuang untuk umat-Nya, tetapi mereka tidak percaya kepada janji-Nya. Hanya Yosua dan Kaleb yang percaya kepada Allah. Pernahkah kamu bertanya-tanya apakah kamu dapat mempercayai Allah? Jangan berpikir seperti sepuluh pengintai yang takut itu.

Kamu dapat menjadi seperti Yosua dan Kaleb. Kamu dapat mempercayai Allahmu yang Mahabesar! —T.M.

TAHUKAH KAMU?

Kemudian Yosua akan mengirim pengintai-pengintai ke kota Yerikho di Kanaan. Yerikho dikenal sebagai oasis karena merupakan kota gurun yang memiliki banyak mata air.

BACALAH JUGA

Bacalah Yosua 6:1-20.

Bagaimana Allah menolong orang Israel mengalahkan Yerikho?